

ABSTRAK

Proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan jangka waktu yang pendek. Pembangunan perumahan merupakan salah satu kegiatan proyek. Dalam pelaksanaan proyek sering kali terjadi keterlambatan akibat factor-faktor tertentu sehingga mengganggu terlaksananya keberhasilan suatu proyek sesuai dengan yang telah di tentukan. Penjadwalan proyek merupakan suatu perencanaan yang di buat dengan tujuan agar proyek dapat selesai tepat waktu atau mengurangi resiko keterlambatan yang cukup besar. Metode CPM merupakan salah satu metode yang dapat mengatasi keterlambatan suatu proyek dengan membuat penjadwalan proyek, karena keterlambatan terjadi akibat factor-faktor yang tidak di perhitungkan sebelumnya sehingga pihak terkait harus mencari alternatif lain agar proyek terselesaikan dengan baik. Dengan penggunaan metode CPM ini kontraktor dapat lebih memperhatikan pekerjaan-pekerjaan yang ada dalam jalur kritis, dengan demikian keterlambatan dapat di minimalisir atau bahkan di hilangkan. Penelitian ini menganalisis keterlambatan proyek pada pembangunan perumahan Bukit Indah Ciwalen-Cianjur dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut perhitungan berdasarkan metode CPM diperoleh 28 hari dari 40 hari keterlambatan, dapat di simpulkan bahwa metode CPM dapat mengefektifkan waktu dengan mengurangi keterlambatan pelaksanaan suatu proyek

Kata kunci: penghambat, metode CPM, efektifitas waktu

ABSTRACT

The project can be interpreted as an activity carried out by a group of people with a short period of time. Housing development is one of the project activities. In the implementation of projects, delays often occur due to certain factors that interfere with the successful implementation of a project in accordance with what has been determined. Project scheduling is a plan made with the aim that the project can be completed on time or reduce the risk of significant delays. The CPM method is a method that can overcome delays in a project by scheduling projects, because delays occur due to factors that were not previously calculated so that the parties concerned must find other alternatives so that the project is completed properly. By using the CPM method, contractors can pay more attention to jobs that are on the critical path, thus delays can be minimized or even eliminated. This study analyzes project delays in the Bukit Indah Ciwalen-Cianjur housing development using a quantitative descriptive research method. According to calculations based on the CPM method, 28 days of 40 days of delay are obtained. It can be concluded that the CPM method can streamline time by reducing delays in the implementation of a project.

Keywords: inhibiting factors, CPM method, time effectiveness